

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil pelaksanaan tindakan, analisis dan refleksi atas penggunaan model *role playing*, dapat disimpulkan beberapa temuan sebagai berikut:

1. Model pembelajaran *role playing* dapat membantu meningkatkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Terbukti dari pelaksanaan tindakan siklus kesatu siswa yang tidak aktif, 36,7% dan pada pelaksanaan siklus kedua berkurang sehingga siswa yang tidak aktif hanya mencapai skor 10,0%. Dari rangkaian tindakan pembelajaran yang dilaksanakan tampak adanya perubahan yang berkelanjutan dalam aspek-aspek aktivitas siswa, misalnya kemampuan siswa dalam mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan, mengemukakan pendapat, diskusi dan memperhatikan dengan seksama pendapat rekan-rekannya yang lain.
2. Model *role playing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Peningkatan itu dapat dilihat pada perubahan dari pelaksanaan siklus kesatu siswa yang tidak mencapai KKM 33,3 % dan pada siklus kedua seluruh nilai hasil belajar siswa mencapai KKM.
3. Melalui kolaborasi antara peneliti, guru kelas dan observer dalam pelaksanaan penggunaan model pembelajaran *role playing* dapat

meningkatkan kompetensi guru dalam mengembangkan suasana pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan serta sekaligus meningkatkan dan mengembangkan profesionalitas guru.

B. Saran–Saran

Dalam rangka memperbaiki pelaksanaan proses belajar mengajar guna meningkatkan mutu pendidikan, dan mencapai tujuan pendidikan nasional, maka penulis mengajukan saran–saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa, untuk meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa melalui model *role playing*.
2. Bagi pendidik/guru dan calon pendidik, untuk memperluas wawasan dan pengetahuan guru PKn di sekolah dasar mengenai model–model pembelajaran sehingga dapat digunakan meningkatkan dan mengembangkan kemampuan profesional guru dalam menyelenggarakan pembelajaran di kelas sesuai dengan KTSP.
3. Bagi sekolah, untuk mendukung dan memfasilitasi kegiatan belajar mengajar, maupun proses peningkatan kompetensi guru dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran di SDN 1 Tanjungsari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan.